

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SISKAMLING (Sistem Keamanan Lingkungan) merupakan sistem yang diterapkan untuk mengupayakan memberikan kondisi lingkungan yang aman dalam pencurian atau tindak kejahatan lainnya. Sistem yang diterapkan pada SISKAMLING dapat berjalan dengan baik jika adanya kesadaran masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban lingkungannya. Tujuan jika SISKAMLING diterapkan pada lingkungan masyarakat ialah dapat memberikan peningkatan tentang kesadaran hukum pada masyarakat dan dapat memberikan keamanan pada lingkungan masyarakat itu sendiri [4].

SISKAMLING biasanya diterapkan pada posko keamanan pada lingkungan masing-masing. Sistem yang diterapkan pada posko keamanan berawal dengan cara membentuk seksi-seksi untuk kegiatan keamanan pada posko keamanan lingkungan yaitu pembentukan jadwal ronda atau jaga malam secara bergilir dan menerapkan sistem daftar hadir pada saat kegiatan ronda atau jaga malam untuk mengetahui kehadiran pada jadwal tersebut walaupun masih menggunakan sistem manual. Sedangkan jika sistem SISKAMLING pada posko keamanan lingkungan tidak benar-benar terlaksana atau dijalankan oleh masyarakat maka dapat menimbulkan rasa tidak aman pada lingkungan masyarakat, dan dapat menimbulkan bermunculnya tindak kejahatan [4].

Untuk mengetahui faktor penyebab tidak dapat terlaksananya sistem SISKAMLING pada pelaksanaan jadwal ronda, maka dilakukan wawancara pada ketua RT yang bernama Bapak Irfan yang beralamat JL. Letjend Suprpto gg 2, RT 5 / RW1 Kelurahan Ronowijayan, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo. Ketua RT tersebut memaparkan tentang lingkungannya bahwa pelaksanaan jadwal ronda atau jaga malam secara bergilir tidak dapat terlaksana dengan baik oleh masyarakatnya diakibatkan dari beberapa faktor, yaitu kurangnya kesadaran masyarakat untuk meluangkan waktu akan pentingnya untuk mengikuti proses ronda, diakibatkan tidak ingatnya akan jadwal pelaksanaan ronda secara bergilir, dan terjadinya terbenturnya jadwal pelaksanaan proses ronda dengan kesibukan lain pada setiap masyarakat.

Berdasarkan terjadinya permasalahan diatas, mendorong penulis untuk membuat alat yang dapat mendeteksi setiap pelaksana ronda yang hadir, dapat menyimpan daftar hadir dan tidaknya pelaksana ronda secara otomatis, dapat mengingatkan jadwal ronda secara *real time* kepada masyarakat yang berupa notifikasi pesan dan *missed call* sebelum jadwal ronda telaksana. Maka dapat dipilih judul **“PERANCANGAN SISTEM DAFTAR HADIR MENGGUNAKAN E-KTP DAN SISTEM PENGINGAT JADWAL SISKAMLING MENGGUNAKAN *CHAT TELEGRAM* DAN *MISSED CALL*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang, maka ditemukan rumusan masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana membuat sebuah alat yang mampu bekerja sebagai sistem daftar hadir secara otomatis pada sistem daftar hadir SISKAMLING?
- b. Bagaimana membuat sebuah alat yang mampu menjalankan sistem pengingat secara otomatis sesuai jadwal SISKAMLING menggunakan *chat telegram* dan *missed call*?
- c. Bagaimana membuat sebuah alat yang mampu menyimpan secara otomatis data daftar hadir dan daftar pulang pada sistem daftar hadir SISKAMLING?

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka perancangan ini mempunyai tujuan sebagai berikut.

- a. Dapat membuat alat yang mampu bekerja sebagai sistem daftar hadir secara otomatis yang akan digunakan pada sistem daftar hadir SISKAMLING.
- b. Dapat membuat alat yang mampu menjalankan sistem pengingat secara otomatis sesuai jadwal SISKAMLING menggunakan *chat telegram* dan *missed call*.
- c. Dapat membuat sebuah alat yang mampu menyimpan secara otomatis data daftar hadir dan daftar pulang pada sistem daftar hadir SISKAMLING.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah perancangan sistem daftar hadir menggunakan E-KTP dan sistem pengingat jadwal SISKAMLING menggunakan *chat telegram* dan *missed call* sebagai berikut.

- a. Alat ini dapat mendeteksi data E-KTP yang sudah ber-*chip* menggunakan modul RFID.
- b. Aplikasi telegram pada penelitian ini hanya berguna untuk mengirimkan notifikasi pesan *chatting*.
- c. Sistem penyimpanan data daftar hadir pada *memory micro SD* berupa *file csv.excel*.
- d. Notifikasi pesan *chatting* dan *missed call* hanya dilakukan 1 kali pengiriman.
- e. Sistem penginputan data E-KTP dilakukan secara manual menggunakan pembuatan program sistem.

1.5 Manfaat Perancangan

Berdasarkan perancangan ini manfaat yang akan diperoleh setelah selesai perancangan sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui daftar hadir setiap harinya warga yang jaga pada kegiatan SISKAMLING.
- b. Untuk menambah kedisiplinan warga dalam proses jaga yang sesuai jadwal pada kegiatan SISKAMLING.
- c. Memberikan rasa aman pada lingkungan atas kedisiplinan warga dalam proses jaga pada kegiatan SISKAMLING.